

ABSTRACT

Aris Hindra Wijayanto

THE RELATI BETWEEN DOTS-BASED PULMONARY TB TREATMENT PROGRAM AND CURE RATE AT PUBLIC HEALTH CENTERS IN PATI REGENCY, 2006

Pulmonary TB is a comunicable disease caused by germs. Around 3 millions individuals die every year due to this disease. The identification of patients attacked by this disease, the medicine regiments, the controlling procedures and the accompanying records greatly determine the Recovery Levels from this disease. Although the Recovery Numbers from Pulmonary TB in Pati Regency got increased recently, this Regency currently still scored the 32th highest in Central Java for the occurrences the disease. Therefore, this research was intended to find out the real implementation of the DOTS-based Pulmonary TB Treatment Program and the Cure Rate in Public Health Centers in Pati Regency .

This was an explanatory research using surveys and a Cross-Sectional Approach. The research samples were taken from a research population consisting the relevant 29 health workers responsible for the implementation of the Pulmonary TB Treatment Program at Public Health Centers in Pati Regency during the year of 2006. Spearman's Rank Correlations were used for conducting the statistical tests

Based on the Univariant analyses, it was found that most of the identifications of the pulmonary TB patients (79.3%), treatment procedures (75.9%), follow-up laboratory examinations (62.1 %), PMO (86.2%) recording and reporting procedures (96.6%) were all in good categories. As for the recovery levels, 55.2% of the total Public Health Centers in Pati Regency could only produce satisfactory recoveries under the national standard of 85%. The statistical tests using Spearman's Rank Correlations showed that there were relationships between patient identification ($p = 0.011$, $r = 0.465$), treatment procedures ($p = 0.000$, $r = 0.915$), follow-up examinations ($p = 0.001$, $r = 0.566$), PMO ($p = 0.000$, $r = 0.806$) and recording & reporting procedures ($p = 0.000$, $r = 0.625$) and the Cure Rate

The author recommends that the relevant health workers should increase their identification levels and improve the administration of medicine regiments, the follow-up examinations, the controlling procedures and the recording & reporting procedures for the pulmonary TB patients. They should also increase their coordination with some other relevant Public Health Centers

Keywords : DOTS-based Program for Pulmonary TB Treatments, Cure Rate
Bibliography : 22 books (1992-2005)

ABSTRAK

Aris Hindra Wijayanto

HUBUNGAN PELAKSANAAN PROGRAM TB PARU STRATEGI DOTS DENGAN ANGKA KESEMBUHAN DI PUSKESMAS SE-KABUPATEN PATI TAHUN 2006.

TB Paru termasuk penyakit menular yang disebabkan oleh kuman, dimana sekitar 3 juta manusia setiap tahunnya meninggal karena penyakit ini. Penemuan penderita, pengobatan, pengawasan, pemeriksaan dan pencatatannya sangat mempengaruhi Angka Kesembuhan dari TB Paru sendiri. Meskipun di Kabupaten Pati mengalami peningkatan Angka Kesembuhan, namun TB Paru di Kabupaten Pati menempati peringkat ke-32 di Jawa Tengah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pelaksanaan Program TB Paru Strategi *DOTS* dengan Angka Kesembuhan di puskesmas se-Kabupaten Pati.

Rancangan penelitian yang digunakan adalah penelitian penjelasan (*explanatory Research*) dengan menggunakan metode survei dengan pendekatan *Cross Sectional study*. Sampel dalam penelitian ini adalah total populasi yaitu 29 petugas penanggung jawab Program TB Paru di Puskesmas se-Kabupaten Pati tahun 2006. Uji statistik yang digunakan adalah *uji korelasi Rank Spearman*.

Dari hasil pengolahan data univariat diperoleh hasil bahwa penemuan penderita sebagian besar (79,3%) termasuk dalam kategori baik, pengobatan penderita sebesar 75,9% termasuk dalam kategori baik. Pada pelaksanaan pemeriksaan tindak lanjut laboratorium sebagian besar (62,1%) termasuk dalam kategori baik dan 86,2% PMO termasuk dalam kategori baik, pencatatan dan pelaporan sebesar 96,6% termasuk dalam kategori baik. Untuk angka kesembuhan terdapat 55,2% Puskesmas yang memiliki angka kesembuhan dengan kategori kurang atau kurang dari angka standart nasional yaitu 85%. Hasil uji statistik dengan *Rank Spearman* menunjukkan ada hubungan, yaitu penemuan penderita dengan Angka Kesembuhan ($p\ value=0,011$ dengan $r=0,465$), pengobatan penderita dengan Angka Kesembuhan ($p\ value= 0,000$ dengan $r=0,919$), pemeriksaan tindak lanjut laboratorium dengan Angka Kesembuhan ($p\ value= 0,001$ dengan $r =0,566$), PMO dengan Angka Kesembuhan ($p\ value= 0,000$ dengan $r=0,806$) serta pencatatan dan pelaporan dengan Angka Kesembuhan ($p\ value= 0,000$ dengan $r=0,625$).

Saran dari peneliti diharapkan petugas mampu meningkatkan penemuan, pemberian obat, pemeriksaan, pengawasan dan pencatatan penderita TB Paru secara berkala dan terus berkoordinasi dengan Puskesmas yang lain.

Kata Kunci : Pelaksanaan TB Paru Strategi DOTS, Angka Kesembuhan
Kepustakaan : 20 buku (1992-2005)